

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seorang guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu penelitian kualitatif deskriptif dipilih sebagai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana menurut Sukmadinata pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomenan buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2010).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017; Bogdan, dkk dalam Asyafah, 2020). Penelitian kualitatif memiliki sifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (Sugiyono, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara natural, alamiah, dan apa adanya tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Sementara Hendryadi menegaskan konteks natural yang di maksud bisa dalam konteks sosial (Hendryadi, 2019). Menurut Creswell disebut dengan hubungan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimetod, naturalistik dan interpretative (Creswell J. W., 1994).

Adapun metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari beberapa data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan (Mulia, 2022). Sedangkan Mely G. Tan, berpendapat bahwa penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu dalam suatu masyarakat (Rusli,

2021). Melalui metode ini penulis mencoba menggambarkan upaya guru dalam membangun karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PAI melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian di deskripsikan secara merinci.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam lembaga pendidikan tepatnya di SMK Terpadu Karya Cendikia Bhakti yang beralamat di Jl. Husen Syahbana No.52, Mulyasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Sekolah tersebut berada strategis di jalur utama jalan raya Pantura. Dipilihnya tempat tersebut, karena diyakini lingkungan dan sumber daya yang tersedia dapat mendukung konteks penelitian dengan baik. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa yang dapat memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan yang diperlukan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan maka dilakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan suatu komunikasi yang terjadi setidaknya dua orang atau lebih yang berlangsung antara pewawancara dan informan dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data yang berkaitan dengan nilai-nilai kedisiplinan siswa, proses membangun karakter disiplin siswa, serta hambatan dan pendukung dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI dan satu siswa dari kelas X, XI, dan XII untuk mengetahui pandangannya mengenai reward dan punishment yang diberikan oleh guru PAI di SMK Terpadu Karya Cendikia Bhakti.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam yang merupakan pertemuan secara langsung antara peneliti dengan informan, untuk memahami pandangan subjek penelitian mengenai pengalaman hidupnya, ataupun situasi sosial sebagaimana yang diucapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor &

Bogdan, 1984). Wawancara mendalam ini bersifat fleksibel dan tidak baku. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara secara langsung dengan bentuk wawancara terbuka, dimana informan akan diminta pendapat dan ide-idenya. Pertanyaan yang diajukan dimulai dengan pertanyaan yang bersifat umum, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan khusus. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti akan mendengarkan dengan teliti serta melakukan pencatatan dan direkam.

## 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh informasi atau data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek yang sedang diamati. Ditinjau dari keikutsertaan peneliti, teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana observer tidak mengambil bagian dalam pri kehidupan *observee* (Hasanah, 2016). Akan tetapi peneliti hanya mengamati kegiatan. Sebagaimana dikatakan oleh Riduwan teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Oleh karena itu, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat keadaan ataupun kondisi kedisiplinan siswa secara keseluruhan dan ketika pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan (Arikunto, 2009). Dalam hal ini peneliti menelaah dokumen berupa buku profil sekolah seperti data tentang tata tertib sekolah, visi, misi, tujuan, dan latar belakang siswa. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk meningkatkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain (Emzir, 2011). Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Rijali terdapat beberapa langkah yang dilakukan diantaranya (Rijali, 2018).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Pada tahap ini dilakukannya pengelompokan pernyataan-pernyataan ke dalam beberapa unit ataupun tema. Hal ini bertujuan agar tidak adanya pernyataan yang tumpang tindih ataupun berulang-ulang. Oleh karena itu peneliti mengelompokan data berdasarkan kode tertentu yang bertujuan untuk memudahkan proses menganalisis data, selain itu dilakukannya pengkodean ini untuk memfokuskan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Fokus Kajian

No	Aspek	Kode Data
1	Nilai-nilai kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI	N
2	Proses membangun karakter disiplin dalam pembelajaran PAI	P
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun karakter disiplin dalam pembelajaran PAI	F

#### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika seluruh informasi disusun secara sistematis sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam hal ini untuk memudahkan penyajian data maka peneliti membuat kode pada setiap pengumpulan data yang dilakukan seperti pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Kode Metode

No	Jenis Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Dokumentasi	D

Tabel 3.3 Informan Wawancara

No	Informan	Kode
1	Guru Pendidikan Agama Islam	WG
2	Siswa Kelas X	WS1
3	Siswa Kelas XI	WS2
4	Siswa Kelas XII	WS3

Tabel 3.4 Daftar Observasi

No	Informan	Kode
1	Lingkungan Sekolah	OL
2	Kelas	OK

Tabel 3.5 Daftar Dokumentasi

No	Informan	Kode
1	Profil Sekolah	D1
2	Tata Tertib Sekolah	D2

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Setelah melewati proses pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh dianalisis, maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang berlandaskan pada bukti-bukti yang nyata.